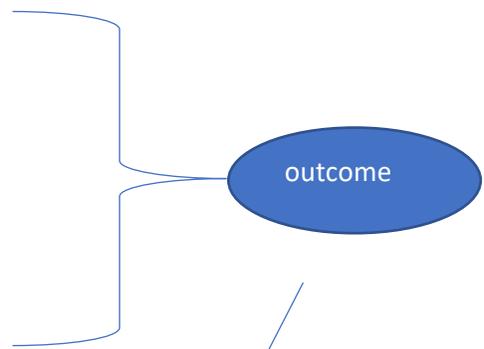


Tahap 1 menentukan outcome

Cara menentukan outcome

- a Mandat/Tugas dan Fungsi Peraturan Kepala BNPB Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan BPBD.
- b Permasalahan yang dihadapi CSF
- c Ekspektasi atau harapan Masyarakat Masyarakat mengharapkan meningkatnya pencegahan, kesiapsiagaan, penanganan saat bencana dan pasca bencana



Trik menentukan outcome

- 1 outcome harus dirumuskan dengan kesepakatan bersama
- outcome instansi harus
- 2 menggambarkan hasil yang strategis
- outcome tidak harus ketiga faktor pembentuk diatas ,
- 3 namun umumnya bisa saling terkait
- jika outcome strategis bukan final outcome atau
- 4 intermediate outcome maka instansi harus melihat kembali kebenaran dari kinerja outcome tersebut



Tahap 1 Menentukan outcome Meningkatkan Kapasitas BPBD Penanggulangan Bencana

Tahap 2

identifikasi CSF yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja

Trik menentukan CSF

- 1 CSF menggambarkan isu faktual
- 2 CSF menggambarkan kebutuhan mencapai kinerja dimasa mendatang
- 3 CSF mempertimbang perubahan lingkungan
- 4 Pastikan CSF adalah sebab atau cara dan outcoe adalah akibat atau hasil

	CSF	Kondisi yang diperlukan
1	masih belum optimalnya penanganan bencana	Meningkatnya Penanganan Penanggulangan Bencana
2	belum maksimalnya tanggap darurat penanganan bencana	Meningkatnya efektifitas tanggap darurat dalam menghadapi bencana

Tahap 3

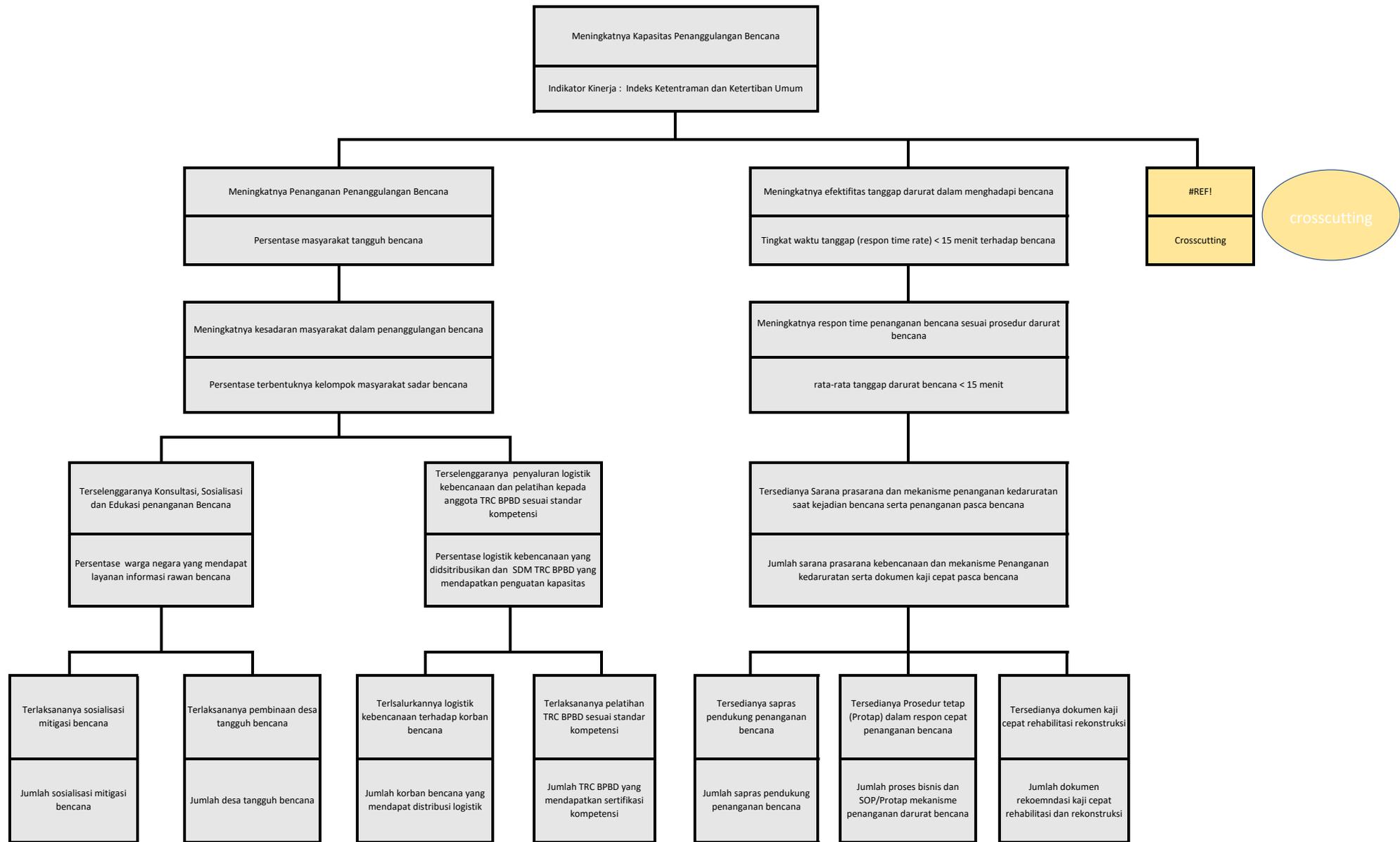
Uraikan CSF ke kondisi antara sampai kondisi paling teknis atau operasional

- 1 trik menguraikan kondisi antara sampai ke kondisi operasional (sebagai bahan menyusun pohon kinerja)
- 2 jangan kaitkan dulu dengan komponen perencanaan
- 3 jangan kaitkan dulu dengan sotk eksisiting
- 4 jangan kaitkan dulu dengan nama program atau kegiatan
- 5 jangan kaitkan dulu dengan anggaran
- 6 identifikasi adanya crosscutting dengan organisasi lain
- 7 jangan redundansi atau kondisi dituangkan berulang kali
- 8 cek lagi siapa tahu alpa menentukan kondisi anantara yang urgen
- 9 eliminasi variabel yg tidak memiliki pengaruh besar

CSF yang sudah dirubah ke bahasa kondisi pada tahap 2	Kondisi yang diperlukan (kondisi antara sampai kondisi paling operasional	keterangan
Meningkatnya Penanganan Penanggulangan Bencana	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam penanggulangan bencana	kondisi antara utama
	Terselenggaranya Konsultasi, Sosialisasi dan Edukasi penanganan Bencana	kondisi antara
	Terlaksananya sosialisasi mitigasi bencana	kondisi operasional
	Terlaksananya pembinaan desa tangguh bencana	kondisi operasional
	Terselenggaranya penyaluran logistik kebencanaan dan pelatihan kepada anggota TRC BPBD sesuai standar kompetensi	kondisi antara
	Terlaksananya logistik kebencanaan terhadap korban bencana	kondisi operasional
	Terlaksananya pelatihan TRC BPBD sesuai standar kompetensi	kondisi operasional
Meningkatnya efektifitas tanggap darurat dalam menghadapi bencana	Meningkatnya respon time penanganan bencana sesuai prosedur darurat bencana	kondisi antara utama
	Tersedianya Sarana prasarana dan mekanisme penanganan kedaruratan saat kejadian	kondisi antara
	Tersedianya sapras pendukung penanganan bencana	kondisi operasional
	Tersedianya Prosedur tetap (Protap) dalam respon cepat penanganan bencana	kondisi operasional
	Tersedianya dokumen kaji cepat rehabilitasi rekonstruksi	kondisi operasional

Tahap 4 merumuskan indikator kinerja

Rujukan tahapan	Kinerja	Indikator kinerja	Keterangan
tahap 1	Meningkatnya Kapasitas Penanggulangan Bencana	Indeks ketahanan Daerah	kinerja strategis skpd
tahap 2	Meningkatnya Penanganan Penanggulangan Bencana	Persentase masyarakat tangguh bencana	kinerja strategis
tahap. 3	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam penanggulangan bencana	Persentase terbentuknya kelompok masyarakat sadar bencana	kinerja taktikal intermediate
tahap. 3	Terselenggaranya Konsultasi, Sosialisasi dan Edukasi penanganan Bencana	Persentase warga negara yang mendapat layanan informasi rawan bencana	kinerja taktikal immediate
tahap. 3	Terlaksananya sosialisasi mitigasi bencana	Jumlah sosialisasi mitigasi bencana	kinerja operasional
tahap. 3	Terlaksananya pembinaan desa tangguh bencana	Jumlah desa tangguh bencana	kinerja operasional
tahap. 3	Terselenggaranya penyaluran logistik kebencanaan dan pelatihan kepada anggota TRC BPBD sesuai standar kompetensi	Persentase logistik kebencanaan yang didistribusikan dan SDM TRC BPBD yang mendapatkan penguatan kapasitas	kinerja taktikal immediate
tahap. 3	Terlalurkannya logistik kebencanaan terhadap korban bencana	Jumlah korban bencana yang mendapat distribusi logistik	kinerja operasional
tahap. 3	Terlaksananya pelatihan TRC BPBD sesuai standar kompetensi	Jumlah TRC BPBD yang mendapatkan sertifikasi kompetensi	kinerja operasional
tahap 2	Meningkatnya efektifitas tanggap darurat dalam menghadapi bencana	Tingkat waktu tanggap (respon time rate) < 15 menit terhadap bencana	kinerja strategis
tahap. 3	Meningkatnya respon time penanganan bencana sesuai prosedur darurat bencana	rata-rata tanggap darurat bencana < 15 menit	kinerja taktikal intermediate
tahap. 3	Tersedianya Sarana prasarana dan mekanisme penanganan kedaruratan saat kejadian bencana serta penanganan pasca bencana	Jumlah sarana prasarana kebencanaan dan mekanisme Penanganan kedaruratan serta dokumen kaji cepat pasca bencana	kinerja taktikal immediate
tahap. 3	Tersedianya sapras pendukung penanganan bencana	Jumlah sapras pendukung penanganan bencana	kinerja operasional
tahap. 3	Tersedianya Prosedur tetap (Protap) dalam respon cepat penanganan bencana	Jumlah proses bisnis dan SOP/Protap mekanisme penanganan darurat bencana	kinerja operasional
tahap. 3	Tersedianya dokumen kaji cepat rehabilitasi rekonstruksi	Jumlah dokumen rekoemndasi kaji cepat rehabilitasi dan rekonstruksi	kinerja operasional
tahap 2	#REF!	Crosscutting	crosscutting



TAHAP MENERJEMAHKAN POHON KINERJA KEDALAM KOMPONEN PERENCANAAN DAN KINERJA JABATAN

Trik menerjemahkan pohon kinerja
 satu kotak dapat menjadi satu komponen
 satu kotak dapat menjadi lebih dari satu komponen perencanaan
 beberapa kotak dapat menjadi satu komponen perencanaan

Rujukan tahapan	Kinerja	Indikator kinerja	Keterangan		
tahap 1	Meningkatnya Kapasitas Penanggulangan Bencana	Indeks Ketahanan Daerah	kinerja strategis skpd	Tujuan SKPD	
tahap 2	Meningkatnya Penanganan Penanggulangan Bencana	Persentase masyarakat tangguh bencana	kinerja strategis	sasaran pertama	PK JPT
tahap. 3	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam penanggulangan bencana	Persentase terbentuknya kelompok masyarakat sadar bencana	kinerja taktikal intermediate	Sasaran Program	PK Jabatan Administrator
tahap. 3	Terselenggaranya Konsultasi, Sosialisasi dan Edukasi penanganan Bencana	Persentase warga negara yang mendapat layanan informasi rawan bencana	kinerja taktikal immediate	sasaran Kegiatan	PK /SKP JF
tahap. 3	Terlaksananya sosialisasi mitigasi bencana	Jumlah sosialisasi mitigasi bencana	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
tahap. 3	Terlaksananya pembinaan desa tangguh bencana	Jumlah desa tangguh bencana	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK /SKP JF
tahap. 3	Terselenggaranya penyaluran logistik kebencanaan dan pelatihan kepada anggota TRC BPBD sesuai standar kompetensi	Persentase logistik kebencanaan yang didistribusikan dan SDM TRC BPBD yang mendapatkan penguatan kapasitas	kinerja taktikal immediate	sasaran Kegiatan	PK /SKP JF
tahap. 3	Terisalurnya logistik kebencanaan terhadap korban bencana	Jumlah korban bencana yang mendapat distribusi logistik	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
tahap. 3	Terlaksananya pelatihan TRC BPBD sesuai standar kompetensi	Jumlah TRC BPBD yang mendapatkan sertifikasi kompetensi	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK /SKP JF
tahap 2	Meningkatnya efektifitas tanggap darurat dalam menghadapi bencana	Tingkat waktu tanggap (respon time rate) < 15 menit terhadap bencana	kinerja strategis	Sasaran kedua SKPD	PK JPT
tahap. 3	Meningkatnya respon time sesuai prosedur darurat bencana	rata-rata tanggap darurat bencana < 15 menit	kinerja taktikal intermediate	Sasaran Program	PK Jabatan Administrator
tahap. 3	Tersedianya Sarana prasarana dan mekanisme penanganan kedaruratan saat kejadian bencana serta penanganan pasca bencana	Jumlah sarana prasarana kebencanaan dan mekanisme Penanganan kedaruratan serta dokumen kaji cepat pasca bencana	kinerja taktikal immediate	sasaran Kegiatan	PK /SKP JF
tahap. 3	Tersedianya sapras pendukung penanganan bencana	Jumlah sapras pendukung penanganan bencana	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
tahap. 3	Tersedianya Prosedur tetap (Protap) dalam respon cepat penanganan bencana	Jumlah proses bisnis dan SOP/Protap mekanisme penanganan darurat bencana	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
tahap. 3	Tersedianya dokumen kaji cepat rehabilitasi rekonstruksi	Jumlah dokumen rekoemndasi kaji cepat rehabilitasi dan rekonstruksi	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
tahap 2	#REF!	Crosscutting	Crosscutting		

